

# Analysis of the Influence of Liquidity and Solvency on the Profitability of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

## Analisis Pengaruh Liquiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lisi Rahmadayanti <sup>1)</sup>; Yun Fitriano <sup>2)</sup>; Abdul Rahman <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2)</sup> Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [lisird0112@gmail.com](mailto:lisird0112@gmail.com)

### How to Cite :

Rahmadayanti, L., Fitriano, Y., Rahman, A. (2021). Analysis of the Influence of Liquidity and Solvency on the Profitability of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. JURNAL EMBA REVIEW, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v1i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [12 Oktober 2021]

Revised [19 Oktober 2021]

Accepted [10 November 2021]

### KEYWORDS

Liquidity, Solvency, Profitability, Indonesia Stock Exchange, Bank

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila yang bersangkutan mampu membayar semua utang-utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, utang jangka panjang atau liquiditas yang di ukur dengan loan deposit ratio dan utang jangka pendek atau solvabilitas yang diukur dengan capital adequacy ratio. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh liquiditas (LDR) dan solvabilitas (CAR) terhadap profitabilitas (BOPO). Analisis ini menggunakan variabel independen liquiditas, solvabilitas. Variabel independen di fokuskan pada LDR, CAR sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas yaitu BOPO. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank mandiri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Metode pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dengan pengujian hipotesis uji t dan uji f. Hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan uji t menunjukkan LDR memiliki nilai t hitung sebesar 2,520 dengan tingkat signifikat sebesar 0,03 lebih lebih dari 0.05 atau 5%. CAR memiliki t hitung sebesar 5,170 sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,016 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan hasil bahwa nilai f hitung 9,929 dengan tingkat signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian LDR, CAR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap BOPO.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity (LDR) and solvency (CAR) on profitability BOPO. This analysis uses the independent variables of liquidity, solvency. The independent variable is focused on LDR, CAR while the dependent variable is profitability, namely BOPO. The data used is secondary data originating from the annual financial statements of independent banks listed on the Indonesian stock exchange for the period 2010 to 2020. The data testing method uses the classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination ( $R^2$ ), by testing the hypothesis test. t and f test. The results of the study using multiple linear regression with t-test showed that LDR had a t-count value of 2.520 with a significant level of 0.03 more than 0.05 or 5%. The CAR has a t-count of

5.170 with a significant level of 0.016 which is greater than 0.05 or 5%. Based on the results of the *f* (simultaneous) test, it shows that the calculated *f* value is 9.929 with a significant level of 0.023 which is smaller than 0.05 or 5%. Thus, LDR, CAR have a positive and significant effect on BOPO.

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat modern tetap tidak bisa lepas dari peran pentingnya perbankan. Mulai dari penyimpanan, meminjam, hingga melakukan transaksi-transaksi keuangan. Perbankan berperan dalam mempermudah proses pengalihan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang membutuhkan dana. Untuk melakukan proses tersebut, perbankan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut untuk kegiatan yang lebih produktif. Peran tersebut membuat perbankan di sebut lembaga perantara keuangan (financial intermediari institution). Intermediasi keuangan adalah kegiatan pengalihan dana dari penabung (ultimate lender) kepada pinjaman (ultimate borrower) baik untuk kegiatan investasi, sebagai modal kerja maupun untuk keperluan konsumsi.

Salah satu indikator perkembangan suatu bank adalah kinerja keuangan yang harus selalu ditingkatkan dan dipertahankan untuk menjaga eksistensinya. Karena sektor perbankan tidak terhindar dari pengaruh persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya. Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila yang bersangkutan mampu membayar semua utangnya terutama utang-utang jangka pendek. Dalam hal ini yang dimaksud utang-utang jangka pendek yang ada di bank antara lain adalah simpanan masyarakat seperti simpanan tabungan giro dan deposito.

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara secara umum ada lima jenis rasio likuiditas yang dominan dipakai dalam penelitian yaitu current ratio (rasio lancar), quick ratio (rasio cepat), cash ratio (rasio kas), rasio perputaran kas, dan inventory net working capital (Kasmir, 2013:134). Dan loan to deposit ratio, loan to asset ratio yang di keluarkan langsung oleh peraturan BI pada SE.BI 13/24/DPNP Tahun 2011. Indikator dalam penelitian ini menggunakan loan to deposit ratio untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan yang hubungannya dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Dimaksud bahwa solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), long term debt to equity ratio (LTDER), time interest earned, fixed charge coverge (FCC) dan capital adequacy ratio (Kasmir, 2010:123). Dari indikator di dalam rasio solvabilitas tersebut dimana capital adequacy ratio menjadi indikator dalam menunjukkan tingkatan solvabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Agrianto, 2014:6). Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efektif (sekuritas). Dan bagi investot kreditor. Laba serta arus kas operasional umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Wiagustini (2010:76), profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bagi perusaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Dalam rasio ini terdiri atas gross profit margin (GPM), operating income ratio, operating ratio, return on investment (ROI), nett profit margin (NPM), return on assets ( ROA), dan return on equity ( ROE). Menurut peraturan BI pada SE.BI 13/24/DPNP Tahun 2011 indikator di dalam rasio profitabilitas ini menggunakan Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) yang menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat profitabilitas. Dalam prinsip dasar keuangan

dikemukakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas, dimana profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas, dimana profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan risiko (keuntungan dan kerugian antara risiko dengan pengembalian). Serta dalam profitabilitas tinggi terdapat risiko yang besar pula.

Dari dasar tersebut dapat menjadi acuan bahwa hubungan likuiditas dengan profitabilitas adalah berlawanan arah atau negatif. Dimana semakin tinggi rasio likuiditas maka akan menurunkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan (Fahmi, 2013:185). Bank Mandiri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bergerak di bidang perbankan. Bank Mandiri didirikan pada 2 oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia di lebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Mengingat begitu pentingnya profitabilitas dalam sebuah perbankan, maka perlu untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dalam sebuah perbankan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan perlu dilakukan berbagai usaha dan strategi guna mendukung tercapainya tingkat kesehatan yang optimal. Usaha tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan menepatkan kembali struktur modal perbankan yang menyelaraskan skala usaha dengan permodalan guna mempertinggi kemampuan menyerap resiko usaha, dan dengan melakukan peningkatan efisien operasional agar mampu mendorong profitabilitas ketinggian yang lebih tinggi.

Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh Bank, terletak pada ketidak mampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Oleh sebab itu sebagai lembaga kepercayaan bagi masyarakat, maka bank harus bisa mengelola likuiditasnya secara baik terutama ditunjuk untuk memperkecil resiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan penyaluran kredit. Tingkat likuiditas berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas, bila likuiditas bank tinggi maka profitabilitas Bank rendah, demikian pula sebaliknya bila likuiditas rendah maka profitabilitas tinggi.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian perbankan

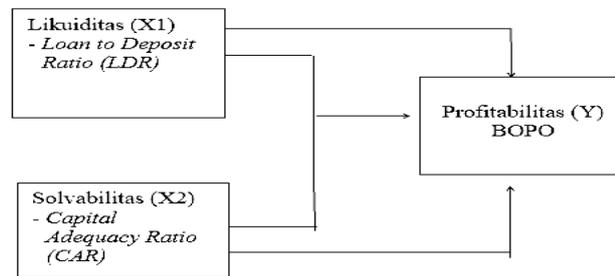
Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang republik Indonesia nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 angka 2 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat maka oleh perbankan dana tersebut di putar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (*lending*). Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan, kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) merupakan kegiatan utama perbankan.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berfikir merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis berhubungan dengan hasil penelitian terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris. Kerangka berpikir yang dikembangkan

dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara rasio likuiditas yang di ukur *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan solvabilitas yang diukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas yang dikur dengan *Beban Operasi/Pendapatan Operasi* (BOPO) dimana hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan :

—————> : Berpengaruh

**Gambar 1 Kerangka Analisis**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. Untuk membuktikan hal tersebut, terdapat tiga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Pengujian hipotesis menggunakan uji t parsial dan uji f.

### Uji T Parsial

Uji T parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan Ttabel dan Thitung atau dengan tingkat keyakinan signifikansi sebesar 0.05. sehingga :

Berdasarkan nilai signifikan dasar pengambilan keputusan

- Nilai Signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh terhadap variabel bebas pada variabel terikat atau hipotesis diterima
- Nilai Signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh terhadap variabel bebas pada variabel terikat atau hipotesis ditolak

Berdasarkan nilai Ttabel dasar pengambilan keputusan

- Nilai T hitung > T tabel maka ada pengaruh terhadap variabel bebas pada variabel terikat atau hipotesis diterima
- Nilai T hitung < T tabel maka tidak ada pengaruh terhadap variabel bebas pada variabel terikat atau hipotesis diterima.

Tabel 1. Uji T Parsial

Model	Standardized Coefficiens	T	Sig
Constanta		8,283	0
LDR	-0,176	2,520	0,03
CAR	-0,395	5,170	0,016

Sumber :data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas, pengujian hipotesis menggunakan Uji T parsial menunjukkan nilai t hitung lebih besar di dibandingkan dengan nilai t tabel. Thitung untuk variabel LDR sebesar 2,520 > Ttabel (2,306) yang memiliki makna bawah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai Thitung (5,170) yang juga lebih besar dibandingkan Ttabel (2,360) yang mana CAR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero). Nilai signifikan pada semua variabel menunjukkan lebih kecil di dibandingkan dengan 0,05 yang artinya setiap variabel berpengaruh secara simultan pada profitabiliastas perusahaan.

### Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. dengan membandingkan Ftabel dan Fhitung atau dengan tingkat keyakinan signifikansi sebesar 0.05. sehingga :

Berdasarkan nilai signifikan dasar pengambilan keputusan

- Nilai Signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh terhadap variable bebas pada variable terikat atau hipotesis diterima
- Nilai Signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh terhadap variable bebas pada variable terikat atau hipotesis ditolak

Berdasarkan nilai Ftabel dasar pengambilan keputusan

- Nilai Fhitung > Ftabel maka ada pengaruh terhadap variable bebas pada variabel terikat atau hipotesis diterima
- Nilai Fhitung < Ftabel maka tidak ada pengaruh terhadap variabel bebas pada variabel terikat atau hipotesis diterima

Tabel 2. Uji F Simultan

Model		F	Sig
1	Regression Residual	9,292	0,023

Sumber :data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas, pengujian hipotesis menggunakan Uji F Simultan menunjukkan nilai F hitung lebih besar di dibandingkan dengan nilai t tabel. F hitung sebesar 9,292 > Ftabel 4,260. Nilai signifikan pada semua variabel menunjukkan lebih kecil di dibandingkan dengan 0,05 yang artinya setiap variabel berpengaruh secara simultan pada profitabiliastas perusahaan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Liquiditas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Liquiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT.Bank Mandiri (Persero). Berdasarkan hasil pengujian bahwa liquiditas secara rata-rata menunjukkan pengaruh terhadap profitabilis. Hal ini dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau 2,520 > 2,306 dengan tingkat signifikansi 0,03. Maka likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar nilai *loan deposite ratio* maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar

menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik.

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero). Berdasarkan hasil pengujian bahwa Solvabilitas secara rata-rata menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $5,170 > 2,360$  dengan tingkat signifikansi  $0,016$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan menunjukkan hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *capital adequacy ratio* maka diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya.

#### **Pengaruh Liquiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Liquiditas dan Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero). Berdasarkan hasil pengujian bahwa keduanya secara rata-rata menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan hubungan diantara kedua variabel dengan nilai  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel atau  $9,292 > 4,260$  hal ini berarti variabel Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan serta berhubungan positif terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,023$  lebih kecil dari  $0,050$ . Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang dan pendeknya diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Dan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang panjang dan hutang pendeknya sudah baik dan harus diikuti dengan perolehan laba yang maksimal.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Liquiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka hal ini terbukti menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan menunjukkan hubungan positif antara likuiditas terhadap profitabilitas, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan naik.
2. Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, maka hal ini terbukti bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan dan terdapat hubungan yang positif antara solvabilitas terhadap profitabilitas, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan memenuhi hutang jangka panjangnya akan naik juga.
3. Liquiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan terdapat hubungan positif antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya akan naik. Baik kemampuan membayar hutang jangka pendeknya maupun kemampuan membayar hutang jangka panjangnya.

#### **Saran**

1. Bagi PT. Bank Mandiri perlu mengetahui kemampuan PT. Bank Mandiri dalam mengelola utang-utangnya agar beban bunga yang ditanggung tidak lebih besar dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sehingga penggunaan utang tersebut pada akhirnya dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

2. Sebaiknya pihak manajemen tetap melakukan yang terbaik untuk PT. Bank Mandiri (Persero) agar tetap terjalankan perputaran aset yang baik sehingga dapat membiayai perputaran utang atau kewajiban perusahaan
3. Bagi para investor atau calon investor yang akan menanamkan modalnya agar lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan utangutang jangka pendek maupun jangka panjangnya untuk mendanai seluruh kegiatan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Permata. 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesiastiesia Surabaya.
- Fahmi, 2013. Analisis Laporan Keuangan , Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, 2017. Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS. Ed 1, Cet 1. Yogyakarta
- Kasmir, 2013. Analisi Laporan Keuangan, Cetakan keenam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan BI pada SE.BI 13/24/DPNP Tahun 2011 Tentang Rasio Keuangan Perbankan.
- Purba, Daris. 2011. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi. Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh melalui [www.responsitory.uinjkt.ac.id.\(02/21/2018\)](http://www.responsitory.uinjkt.ac.id.(02/21/2018)).
- Sudarman E, Promono J, 2017. Pengaruh CAR, NPL,BOPO,NIM, dan LDR terhadap ROA (studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di salatiga yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2011-2015. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sulhan Siswanto Ely, 2008. Manajemen Bank: Konvesional dan Syariah UIN Malang-Perss (Anggota IKAPI).
- Wiagustini, 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Denpasar: Udayana Universitas Press.  
<https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>